

## UPAYA MENINGKATKAN RASA NASIONALISME SISWA MELALUI LOMBA CERDAS CERMAT DI UPTD SDN 3 WAGIR

**Syifa Aulia**

Institut Agama Islam Az-Zaytun Indonesia  
Korespondensi penulis: [auliasyifa256@gmail.com](mailto:auliasyifa256@gmail.com)

**Adisti Choiri Andani**

Institut Agama Islam Az-Zaytun Indonesia  
Email: [adistichoiri@gmail.com](mailto:adistichoiri@gmail.com)

**Izzah Khaiurunnisaa**

Institut Agama Islam Az-Zaytun Indonesia  
Email: [bengbengaring@gmail.com](mailto:bengbengaring@gmail.com)

**Zaytunil Hikma**

Institut Agama Islam Az-Zaytun Indonesia  
Email: [zaytunilhikmah2000@gmail.com](mailto:zaytunilhikmah2000@gmail.com)

**Dede Indra Setiabudi**

Institut Agama Islam Az-Zaytun Indonesia  
Email: [dede@iai-alzaytun.ac.id](mailto:dede@iai-alzaytun.ac.id)

**Abstract:** *Efforts to increase, a sense of nationalism, a psyche where loyalty. someone who is totally devoted directly to the nation state on behalf of the entire nation. From Nationalism will flow a sense of social solidarity, a spirit of self-sacrifice and can foster a spirit of patriotism. The Quiz Competition is a learning technique through competitions, to be able to increase potential, talents, abilities, in thinking about general knowledge, as well as train thinking sharpness and dexterity in answering questions quickly and accurately. With this technique, students can measure their abilities by answering questions correctly and quickly. Generating students' interest in learning through a game approach is more effective in fostering curiosity and experience in playing smartly in an effective and motivating learning environment than not in the form of games. Nationalism is a deep understanding, loving the Nation and the state with a conscious sense of its citizens who jointly achieve to maintain, and devote the identity, integrity, prosperity, and strength of the Nation.*

**Keywords:** *Sense of Nationalism and Smart Competition Carefully*

**Abstrak:** Upaya meningkatkan rasa nasionalisme sebuah kejiwaan dimana kesetiaan seseorang secara total diabdikan langsung kepada negara Bangsa atas nama seluruh Bangsa. Dari Nasionalisme akan mengalir rasa kesetiakawanan sosial, semangat rela berkorban dan dapat menumbuhkan jiwa patriotisme. Lomba Cerdas Cermat merupakan teknik pembelajaran melalui perlombaan untuk dapat meningkatkan potensi, talenta, kemampuan dalam berpikir tentang pengetahuan umum, serta melatih adu ketajaman berpikir dan ketangkasan dalam menjawab pertanyaan secara cepat dan tepat. Dengan teknik ini, siswa dapat mengukur kemampuan yang dimilikinya dengan menjawab pertanyaan secara tepat

---

Received Juni 30, 2022; Revised Juli 2, 2022; Agustus 22, 2022

\* Syifa Aulia, [auliasyifa256@gmail.com](mailto:auliasyifa256@gmail.com)

dan cepat. Membangkitkan minat belajar siswa melalui pendekatan permainan lebih efektif dalam menumbuhkan keingintahuan dan pengalaman dalam bermain cerdas cermat pada lingkungan belajar yang efektif dan memotivasi siswa daripada bukan dalam bentuk permainan. Nasionalisme adalah sebuah pemahaman dalam mencintai Bangsa dan negara dengan rasa sadarnya warga negaranya yang secara bersama-sama mencapai, mempertahankan, dan mengabdikan identitas, integritas, kemakmuran, dan kekuatan Bangsa.

**Kata kunci:** Rasa Nasionalisme dan Lomba Cerdas Cermat

## LATAR BELAKANG

Karakter nasionalis L. Stodard (dalam Pipit Widiatmaka, 2016: 27) adalah naluri dan keyakinan yang dianut oleh sebagian besar orang yang dengannya mereka membangun sebuah bangsa untuk diri mereka sendiri. Hilangnya karakter bangsa pada generasi penerus dipengaruhi oleh bangsa Barat, dalam berbagai hal, misalnya dengan merusak moral dan karakter generasi bangsa tersebut. Lebih jauh lagi, anak-anak bangsa diadu satu sama lain, melawan agama, melawan suku. Sedemikian rupa sehingga negara kesatuan Republik Indonesia runtuh dan tersapu oleh manfaat globalisasi saat ini (Edy Suparjan, 2019: 75). Mahasiswa seringkali melupakan hal-hal penting seperti kebanggaan terhadap bangsa dan negaranya. Masih banyak hal lain yang sering terabaikan, melakukan hal ini untuk mencairkan nasionalisme mahasiswa. Biasanya mereka lebih bangga dengan produk dari luar daerah bahkan dari luar negeri. Demikian pula, para pelajar saat ini lebih menyukai lagu-lagu dari luar negeri seperti K-POP daripada lagu-lagu daerah dan etnis Indonesia. Selain itu, banyak juga ditemukan kasus yang menunjukkan lunturnya rasa nasionalisme kepada generasi penerus bangsa, yaitu terkait langsung dengan penyelundupan minyak, ketidakpedulian dalam upacara, kenegaraan, lebih memilih produk luar negeri dan bendera. Hal ini tentunya mencerminkan kecintaan generasi muda terhadap budaya Indonesia. Memang, anak muda sudah terpengaruh budaya asing (kompas).

Nasionalisme adalah mentalitas di mana kesetiaan secara langsung ditujukan kepada negara-bangsa atas nama bangsa secara keseluruhan. Munculnya nasionalisme terbukti sangat efektif sebagai sarana perjuangan kolektif untuk kemerdekaan dari cengkeraman penjajahan (Syahril Syarbaini, 2006: 55). Nasionalisme merupakan perpaduan atau sinergi dari nasionalisme dan nasionalisme. Status nasionalis suatu negara akan tercermin dari kualitas dan ketahanannya terhadap berbagai ancaman. Dengan nasionalisme yang tinggi, kekhawatiran akan ancaman terhadap keutuhan dan persatuan bangsa dapat dihindari. Dari nasionalisme akan

mengalir rasa solidaritas sosial, semangat rela berkorban dan dapat menumbuhkan rasa cinta tanah air. Nasionalisme Indonesia merupakan perwujudan rasa cinta bangsa Indonesia terhadap tanah air dan tanah air berdasarkan Pancasila. Nasionalisme berdasarkan Pancasila mengarah pada sikap yang menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan, toleransi dan perasaan bahwa negara Indonesia adalah bagian dari seluruh umat manusia. Nasionalisme saat ini berada dalam pusaran peradaban baru yang disebut globalisasi dan semakin menghadapi tantangan yang begitu besar.

Lomba kuis merupakan suatu teknik pembelajaran melalui perlombaan yang dapat meningkatkan potensi, bakat, kemampuan berfikir pengetahuan umum, dan melatih berfikir tajam dan terampil untuk menjawab pertanyaan pertanyaan secara cepat dan tepat. Dengan teknik ini, siswa dapat mengukur kemampuannya dengan menjawab pertanyaan secara akurat dan cepat. Teknik *scrutinizing* (Budiana, 2013:6) dalam berbicara dapat membantu meningkatkan kemampuan siswa dalam mengungkapkan pendapat dalam berbicara. Ini karena penggunaan teknik yang cerdas dan cermat dapat mengungkap pemikiran siswa melalui pertanyaan yang diajukan guru kepada siswa. Menurut (Fauza et al., 2017: 22) dalam Beta dan Umar, teknik ini dapat membuat suasana belajar tidak monoton dan menyenangkan sehingga mempengaruhi minat belajar siswa. Membangkitkan minat belajar siswa melalui pendekatan bermain lebih efektif untuk merangsang rasa ingin tahu dan pengalaman bermain yang cerdas dalam lingkungan belajar yang kondusif untuk belajar.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan penelitian yaitu studi kasus.

Subyek dalam penelitian ini yaitu dengan mempersertakan siswa siswi kelas 5 dan 6 UPTD SDN 03 Wagir.

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 23 Agustus 2022 pukul 14.00 yang bertempat di lapangan SDN 03 Wagir. Selain itu, sumber data penelitian ini adalah siswa. Data yang diperoleh dari siswa adalah keadaan kemampuan siswa dalam memahami dan menjawab soal serta dan aktivitas afektif dan psikomotorik selama kegiatan perlombaan berlangsung.

Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini berupa observasi, wawancara dan dokumentasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Metode pelaksanaan KKN pada lomba cerdas cermat terdapat tiga babak, yaitu:

- a. Babak Penyisihan, diikuti oleh 6 tim. 4 (empat) tim dengan nilai tertinggi dalam pertandingan berhak melaju ke babak semifinal. Babak penyisihan diikuti oleh peserta kelas 5 dan 6 yang telah mendaftar. Pada babak penyisihan ada 15 soal pilihan ganda dan 5 Essay dengan waktu pengerjaan 30 menit. Setiap jawaban benar bernilai +5, jawaban kosong bernilai 0, dan jawaban salah bernilai -2. Jika terdapat skor sama, peserta yang menjawab benar lebih banyak akan mendapat peringkat yang lebih tinggi. Dari babak ini akan dipilih 5 tim dengan skor tertinggi untuk mengikuti babak semifinal.
- b. Babak Semifinal, diikuti oleh 4 kelompok yang telah dinyatakan lolos dari babak sebelumnya. Penentuan tim pada masing-masing pertandingan dilakukan dengan cara melihat skor tertinggi. 3 (tiga) tim dengan nilai tertinggi dalam babak ini berhak melaju ke babak grand final. Panitia akan memberikan pernyataan yang berkaitan dengan Negara Indonesia. Soal hanya dibacakan 2x oleh panitia. Peserta wajib mengangkat tangan sebelum menjawab. Masing-masing pertanyaan memiliki bobot skor 10. dengan jumlah pertanyaan 10, jika jawaban salah -10. Skor semua peserta akan dicatat oleh panitia untuk diakumulasikan dengan skor pada babak pertama. Peserta dilarang menengok kanan dan kiri ataupun mencontek dengan cara apapun. Peserta yang diketahui melanggar peraturan akan di diskualifikasi. Kelompok yang mendapatkan nilai tertinggi berhak maju ke babak grandfinal.

Babal Grandfinal, diikuti oleh 3 (tiga) tim yang telah dinyatakan lolos dari babak sebelumnya. Panitia akan menyediakan soal sebanyak 10 dengan bobot skor 10 dan jika salah-10. Soal dijawab dengan cara rebutan. Regu yang akan menjawab soal harus terlebih dahulu menekan tombol bel masing-masing. Soal hanya di perebutkan sekali. Skor semua peserta akan dicatat oleh panitia untuk diakumulasikan dengan skor pada babak pertama, babak kedua dan babak ketiga.

### 1. Pelaksanaan Penanaman Nilai Nasionalisme.

Kemerdekaan Bangsa Indonesia pada dasarnya dan faktanya bukan merupakan hadiah atau pemberian dari penjajah. Indonesia merdeka melalui dasar perjuangan rakyat. Rakyat Indonesia melakukan perlawanan dan perjuangan untuk merebut kemerdekaan dari tangan penjajah. Rasa nasionalisme yang tinggi adalah sebuah modal utama dalam

memperjuangkan Bangsa Indonesia untuk menyongsong kemerdekaan. Nasionalisme adalah perjuangan rakyat Indonesia melawan penjajah yang telah menguasai Bangsa selama tiga setengah abad lamanya. Rasa nasionalisme yang tinggi membuat Bangsa Indonesia tidak takut untuk melawan dan mengusir para penjajah dari bumi ini. Setelah Bangsa Indonesia merdeka, nilai-nilai nasionalisme tetap penting untuk dimiliki setiap warga negara, karena rasa cinta terhadap Bangsa dan negara menjadi modal utama generasi penerus Bangsa untuk membangun negeri.

Nasionalisme adalah sebuah pemahaman dalam mencintai Bangsa dan negara dengan rasa sadarnya warga negaranya yang secara bersama-sama mencapai, mempertahankan, dan mengabdikan identitas, integritas, kemakmuran, dan kekuatan Bangsa (Sumarni, Guru: Selasa, 1 Maret 2016).

Kegiatan Lomba Cerdas Cermat (LCC) yang diadakan di UPTD SDN 03 Wagir sukses terlihat dari antusiasnya guru dan siswa mengikuti kegiatan. Lomba diikuti oleh 2 kelas, diantaranya kelas 5 dan 6. Pada saat babak penyisihan diperoleh 5 kelompok untuk lanjut ke babak semi-final.

1. Adapun pertanyaan yang panitia gunakan untuk perlombaan pada babak penyisihan meliputi:

**SOAL CERDAS CERMAT**

**BABAK PENYISIHAN**

**A. SOAL PILIHAN GANDA**

1. Kapan kemerdekaan Indonesia?
  - a. 17 Agustus 1943
  - b. 16 Agustus 1945
  - c. 16 Agustus 1944
  - d. 17 Agustus 1945
  
2. Siapakah bapak Proklamator Indonesia?
  - a. Ir. Soekarno
  - b. Soeharto
  - c. Muh Hatta
  - d. Megawati

3. Siapakah tokoh yang mengetik teks proklamasi?

- a. Sayuti Melik
- b. RA Kartini
- c. Cut Nyak Dien
- d. Pattimura

4. Siapakah penjahit bendera merah putih?

- a. Ibu Sarminah
- b. Ibu Fatimah
- c. Ibu Fatmawati
- d. Ibu Sartini

5. Siapakah pencipta lagu Indonesia Raya?

- a. Kusbini
- b. Chairil Anwar
- c. WR Soepratman
- d. A.T Mahmud

6. Berapakah jumlah bulu leher burung garuda?

- a. 47
- b. 40
- c. 43
- d. 45

7. Berapakah jumlah bulu sayap burung garuda?

- a. 8
- b. 17
- c. 5
- d. 7

8. Lambang Bintang melambangkan sila ke?
  - a. 2
  - b. 5
  - c. 3
  - d. 1
  
9. Warna merah pada Bendera Indonesia melambangkan...
  - a. Keberanian
  - b. Kesucian
  - c. Keikhlasan
  - d. Kebaktian
  
10. Bagaimana bunyi sila ke-3 Pancasila?
  - a. Persatuan Indonesia
  - b. Kemanusiaan yang adil dan beradab
  - c. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia
  - d. Ketuhanan yang Maha Esa
  
11. Siapa Presiden ke-7 Indonesia?
  - a. Bung Hatta
  - b. Susilo Bambang Yudhoyono
  - c. JokoWidodo
  - d. BJ Habibie
  
12. Tari Kecak merupakan tari yang berasal dari...
  - a. Bali
  - b. Bandung
  - c. Betawi
  - d. Baduy

13. Lambang negara Indonesia adalah...

- a. Garuda
- b. Elang
- c. Merpati
- d. Gagak

14. Berapa umur Indonesia saat ini?

- a. 78
- b. 77
- c. 76
- d. 75

15. Mata uang negara Indonesia adalah...

- a. Rupee
- b. Rupiah
- c. Yen
- d. Ringgit

## **B. SOAL ESSAY**

1. BPUPKI singkatan dari...

Jawab:

2. Bhineka Tunggal Ika berarti...

Jawab:

3. Ikrar dalam Sumpah Pemuda merupakan semboyan yang ada di...

Jawab:

4. NKRI singkatan dari...

Jawab:

5. Wilayah negara Indonesia dikenal dari Sabang sampai...

Jawab:

Jawab:



Dari pertanyaan diatas, terdapat beberapa soal yang mendapatkan jawaban tidak sesuai dengan kunci jawaban. Dapat diketahui bahwa guru kurang dalam memberikan pengetahuan umum mengenai sejarah Indonesia, atau bisa dimungkinkan kurangnya minat siswa terhadap pelajaran Sejarah. Menurut akun @reddevils pada forum tanya jawab dan diskusi online *dictio* bahwa salah satu penyebab siswa kurang tertarik dengan mata pelajaran sejarah dikarenakan tenaga pendidik yang minim dan kurang kreatif untuk mengajar dengan metode yang lebih baru, rata-rata guru sejarah yang ada di sekolah sudah mendekati usia pensiun dan tentunya terbatas secara kemampuan untuk mengajar dengan teknologi atau cara-cara kreatif, dan regenerasi tenaga pendidik baru khususnya sejarah masih belum terlalu banyak. Terdapat beberapa akun *Youtube* yang membahas mengenai sejarah melalui animasi atau narasi, dan berhasil trending serta menarik atensi masyarakat untuk menontonnya berulang kali. Hal ini menunjukkan sejatinya masyarakat Indonesia memiliki ketertarikan untuk belajar sejarah, melainkan harus dengan metode yang menarik, khususnya dengan visualisasi. Selain hal tersebut, metode *learning by seeing* dapat menjadi alternatif, yaitu dengan mengajak siswa langsung ke museum atau tempat-tempat bersejarah dan melihat bukti-bukti sejarah secara langsung.

Dapat disimpulkan bahwa penyebab siswa kurangnya minat dalam pelajaran sejarah karena minimnya tenaga pendidik dan metode pembelajaran yang diajarkan kurang kreatif sehingga siswa kurang berminat dalam pelajaran sejarah di sekolah, Tetapi sejatinya masyarakat Indonesia masih memiliki ketertarikan dalam belajar sejarah bisa dilihat dari banyaknya atensi atau penonton yang menonton berulang – kali di kanal youtube.

Kelompok yang lanjut ke babak semi-final diantaranya yaitu:

*Tabel 1. Nama-nama anak yang lanjut ke babak semifinal*

No	Kelompok 1	Kelompok 2	Kelompok 3	Kelompok 4	Kelompok 5
1.	Linda	Dinda	Nabila	Tasya	Aulia
2.	Lisa	Shila	Nita	Amel	Aliya
3.	Fakhrur	Adim	Kiki	Dafa	Alya
4.	Deni	Arya	Iwan	Rehan	Fauzan

Motivasi belajar siswa ketika bertanding sangat tinggi terlihat dari antusias siswa dalam menjawab pertanyaan rebutan. Tiap regu berlomba-lomba untuk memberikan jawaban dengan cepat. Pada babak semifinal hanya 4 kelompok yang bertanding untuk memperebutkan nilai tertinggi. Kemudian untuk babak final hanya 3 kelompok yang bertanding untuk memperebutkan kandidat juara. Pada babak ini minat belajar siswa makin terlihat jelas dengan tiap masing-masing regu berlomba-lomba memperebutkan kesempatan untuk menjawab pertanyaan. Akhir dari babak ini diperoleh kandidat juara yang menentukan peringkat masing-masing kelompok sebagai pemenang. Adapun peringkat juara pada babak final dapat dilihat pada tabel di bawah ini, yaitu:

*Tabel 2 Nama-nama anak yang lanjut ke Babak final*

No	Kelompok 1	Kelompok 2	Kelompok 3
1.	Linda	Nabila	Aulia
2.	Lisa	Nita	Aliya
3	Fakhrur	Kiki	Alya
4	Deni	Iwan	Fauzan

Siswa sangat antusias pada babak semifinal dan final terlihat dari terpacunya motivasi siswa yang berlomba-lomba untuk menjawab pertanyaan pada saat regu yang diberikan pertanyaan tidak dapat menjawab dengan tepat. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa meningkat melalui kegiatan permainan. Dengan demikian, teknik cerdas cermat dapat dijadikan alternatif untuk membangkitkan motivasi belajar siswa.



*Gambar 1 pada saat persiapan lomba Cerdas Cermat*



*Gambar 2 pada saat pemberian hadiah lomba cerdas cermat*



## **KESIMPULAN**

Perlombaan LCC (Lomba Cerdas Cermat) yang diselenggarakan oleh Mahasiswa KKN Desa Gantar telah berhasil dilaksanakan dengan baik terlihat dari antusias guru dan siswa selama mengikuti Lomba Cerdas Cermat (LCC). Kompetisi ini diikuti 24 siswa yang mewakili kelas 5 dan 6. Berdasarkan hasil penilaian juri, UPTD SDN 3 Wagir mendapatkan 3 siswa yang menjuarai perlombaan tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa sangat tinggi.

## **SARAN**

Dengan demikian, kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar di UPTD SDN 3 Wagir. Kepada Mahasiswa KKN selanjutnya maupun pihak sekolah untuk tetap menyelenggarakan kompetisi seperti ini. Adapun pengadaan kegiatan ini bermanfaat dalam meningkatkan kreativitas peserta didik.

## **PUSTAKA ACUAN**

- Hidayat, Muhammad F., Purnomo, Budi. 2021. Pembentukan Karakter Nasionalisme Peserta Didik Melalui Ekstrakurikuler Hizbul Wathan. Jurnal. Universitas Jambi.
- Sugiman, Ainun Muchlisatun R. 2017. Penanaman Nilai-nilai Nasionalisme dan Patriotisme Melalui Materi Sikap Semangat Kebangsaan Dan Patriotisme Dalam Kehidupan Bermasyarakat, Dan Bernegara Pada Pembelajaran PKn Di SMAN 1 Pundong. Jurnal. Universitas Cokroaminoto Yogyakarta.
- Budiana, I Wayan. 2013. Penggunaan Teknik Cerdas Cermat Untuk Meningkatkan Kemampuan Menyampaikan Pendapat Dalam Pembelajaran Berbicara Siswa Kelas VIII.3 SMP Laboratorium Undiksha Singaraja. Skripsi. Singaraja: Undiksha.
- Silalahi, Beta R., Darwis Umar. 2018. Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Lomba Cerdas Cermat (LCC) IPS Di SD YPI Dharma Budi Kec. Sidamanik Kab. Simalungun. Jurnal. Simalungun : Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah.
- Malaihollo, Steffanie., Fadilah., Asfar, Muhammad., Asyrah., Wahyuningsih, Sri Reni. 2021. Penyelenggaraan Kompetisi Online dalam Meningkatkan

Kreativitas Peserta Didik di Masa Pandemi Covid-19. Jurnal: Universitas Negeri Makassar.

Hermi. 2018. Penerapan Metode Pembelajaran C3T (Cerdas, Cermat, Cepat dan Tepat) dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 6 Sigi. Skripsi: IAIN Palu.

Simanjuntak, Novita Hasiani. 2019. Efektifitas Penyuluhan Metode Lomba Cerdas Cermat dengan Modifikasi Puzzle Dibandingkan dengan Metode Ceramah dalam Peningkatan Pengetahuan Tentang DBD pada Siswa SD Kelas V SDN 060885 dan SDN 060895 Padang Bulan Kota Medan. Jurnal: Umsu.

Kurniati, Ana. 2015. Efektivitas Metode Expert Group Dan Model Lomba Cerdas Cermat (LCC) Bagi Peningkatan Keterampilan Membaca Bahasa Arab Siswa Kelas Xi Man Kendal. Skripsi: Unnes